

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh luas lahan, harga jual dan modal terhadap pendapatan petani jagung di Kelutahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel luas lahan (X1), harga jual (X2) dan modal (X3) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan petani jagung di Kelutahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X1 sebesar 3,003056 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,66342 yang berarti semakin meningkat luas lahan maka pendapatan yang diperoleh petani jagung semakin meningkat. Nilai t-hitung X2 sebesar 1,745083 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,66342 yang berarti semakin meningkat harga jual maka maka pendapatan yang diperoleh petani jagung semakin meningkat.. Nilai t-hitung X3 sebesar 6,081355 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,66342 yang berarti semakin meningkat modal maka pendapatan yang diperoleh petani jagung semakin meningkat.
2. Secara simultan variabel luas lahan, variabel harga jual dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kelutahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai Adjusted R sebesar 0,868288 dan nilai F hitung sebesar 25,95371 dengan probabilitas 0,000000

yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.

3. Dari hasil regresi pengaruh variabel luas lahan, harga jual dan modal terhadap pendapatan petani jagung di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,868288. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 86,82 %. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 13,18 % karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti tenaga kerja, jumlah produksi, biaya produksi, umur, dan pengalaman berusahatani,.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan antara lain :

1. Para petani jagung disarankan untuk lebih meningkatkan hasil panen jagungnya, dengan penggunaan bibit unggul, efisiensi penggunaan pupuk, lahan, modal sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dengan meminimalkan kerugian.
2. Pendapatan petani jagung yang dipengaruhi oleh luas lahan, harga jual dan modal diharapkan mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk memberikan subsidi kepada petani seperti subsidi pada pupuk, sehingga harga pupuk berkurang dan mengurangi biaya produksi petani.
3. Para petani jagung disarankan untuk meningkatkan hasil produksi jagung dapat dilakukan melalui usaha peningkatan penggunaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja dan pengalaman kerja selama musim tanam sesuai dengan rekomendasi yang ada.

4. Para petani jagung disarankan dapat menjaga hubungan baik antara sesama petani, agar peningkatan produksi baik kuantitas maupun kualitas berjalan baik.
5. Dalam upaya meningkatkan produksi jagung, hendaknya penyuluhan pertanian lebih berperan aktif dalam memberikan informasi kepada petani mengenai penggunaan input-input produksi agar lebih efektif dan efisien guna memperoleh produksi yang tinggi sehingga pendapat petani bisa meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menganalisis variabel lain selain luas lahan, harga jual dan modal misalnya tenaga kerja, tenaga kerja, jumlah produksi, biaya produksi, umur, pengalaman berusahatani, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan petani jagung di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Obornusantara, 2020 Menuju Petani NTT Yang Mandiri Dan Sejahtera “Tanam Jagung Panen Sapi ”
- Badan Pusat Statistik, 2020. “Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Jagung”.
- Antara M (2012). *Agribisnis dan Penerapannya dalam Penelitian*. Palu: Edukasi Mitra Grafika
- Badan Pusat Statistik, 2020. “Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Jagung”.
- Soekartiwi (2020). *Prinsip Dasar Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Mubyarto (2020). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penerbit LP3EJ
- Fadholi Hernanto (2020). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Swadaya Anggota IKAPI
- Jurnal.unpad.ac.id 2020 ”Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays L*)”.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (1999). *Standart Akuntansi Keuangan*
- Soeharjo, A dan Patong Dahlan, 2012 ”Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani”. Departemen Ilmu Social Ekonomi Fakultas Pertanian: Institusi Pertanian Bogor.
- Ahmad Zaini, Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kertanegara, *Jurnal EPP* VOL. 7, No. 1, 2010
- Dedis Eko Setiawan, 2012”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Blitar”, Vol.4.*Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*.
- Taufiq Remedy, 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung”.eprints.undip.ac.id
- RA.Supriono,1992 “Akuntansi Biaya”.
- Soekartawi. 2010. “Analisis Usahatani”
- Ari Sudarman, 2020. teori ekonomi mikro.
- Rosmizal, SKRIPSI: 2020. Mekanisme Penentuan Harga Jual Ayam Pedaging.
- Sadano Sukirno, 2020. Mikro ekonomi: teori pengantar edisi ketiga.
- Rahim, 2020. *Ekonomika Pertanian : Pengantar, Teori Dan Kasus*
- Moehar Daniel, 2020. *Pengantar Ekonomi Pertanian*.

Soekartawi, 2020. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.

Sudjana. 1988. Metode Statistik, Tersito Bandung

Supranto. J, 1983, Statistik Teori dan Aplikasinya. Jilid II, Erlangga, Jakarta.

Suliyanto (2011). *Ekonomitrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Widarjono, Agus. (2017). *Ekonomitrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.